

LAPORAN PENGABDIAN

**PEMBERIAN PEMAHAMAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI DAN
METODE PEMBELAJARAN DI KELAS 1 DAN 4 SDN PARSANGA IV**



TEAM PENGUSUL :

M. MISBAHUDHOLAM AR., M.Pd. (NIDN 0720048901)

TRI SUKITMAN, M.Pd. (NIDN 0713028601)

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

Judul Penelitian: **PEMBERIAN PEMAHAMAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN DI KELAS 1 DAN 4 SDN PARSANGA IV**

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : M. MISBAHUDHOLAM AR., M.Pd
- b. NIDN : 0720048901
- c. Jabatan Fungsional : Lektor (IID)
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Nomor HP : 082228938963

Anggota

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : TRI SUKITMAN, M.Pd
- b. NIDN : 0713028601
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah

Dasar Staff Pendukung Penelitian : 1 orang

- Mahasiswa terlibat : 1 orang
- Biaya Anggaran : Rp. 10.656.000

Menyetujui
Kepala LPPM STKIP PGRI
Sumenep



Sumenep 25 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Misbahudholam Ar.', is written over a light grey rectangular background.

M. MISBAHUDHOLAM AR., M.Pd
NIDN 0720048901

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Laporan Hasil Observasi dengan judul Penerapan Strategi Dan Metode Pembelajaran Di Kelas 1 Dan 4 SDN Parsanga IV tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan terselesaikannya laporan hasil observasi ini kami juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Tri Sukitman M.Pd selaku Dosen Pengampu mata kuliah Metode dan Strategi Pembelajaran Semester 5 PGSD STKIP PGRI SUMENEP yang telah memberikan tugas ini.
2. Kepala Sekolah SDN Parsanga IV dan seluruh perangkat Pendidikan yang terkait, yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk kami melakukan kegiatan observasi dan wawancara.
3. Orang tua dan teman-teman mahasiswa anggota kelompok 2 yang telah memotivasi dan mensupport baik materi maupun tenaga dalam proses pembuatan laporan hasil observasi ini.

Besar harapan kami untuk kesempurnaan laporan ini sehingga kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari para pembaca

Sumenep, 18 Desember 2022

Kelompok 2

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Halaman Judul | |
| Daftar Isi..... | i |
| Kata pengantar..... | ii |
| Bab I pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah..... | 2 |
| C. Tujuan..... | 3 |
| D. Manfaat..... | 3 |
| E. Definisi operasional..... | 3 |
| Bab II Kajian Pustaka..... | 4 |
| A. Strategi pembelajaran | 4 |
| 1. Pengertian strategi pembelajaran..... | 4 |
| 2. Macam-macam strategi pembelajaran | 4 |
| B. Metode Pembelajaran | 5 |
| 1. Pengertian metode pembelajaran..... | 6 |
| 2. Macam-macam metode pembelajaran | 7 |
| Bab III Metode penelitian..... | 9 |
| A. Jenis Penelitian | 9 |
| B. Lokasi penelitian | 9 |
| C. Teknik pengumpulan data | 9 |
| D. Teknik analisis data | 10 |
| Bab IV Pembahasan | 12 |
| A. Hasil Penelitian..... | 12 |
| B. Pembahasan | 12 |
| Bab V Penutup..... | 16 |
| A. Kesimpulan..... | 16 |
| B. Saran..... | 16 |
| Daftar pustaka..... | 17 |
| Lampiran | 19 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam pelaksanaan pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses belajar mengajar dikelas. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pada intinya pembelajaran sendiri memiliki makna sebagai konsep untuk memperoleh ilmu atau informasi dengan adanya interaksi antara pengajar dan yang diajar. Pembelajaran sebagai upaya dalam menumbuh kembangkan siswa sesuai dengan maksud dan tujuan penciptaannya. Dalam jurnal (Utomo, 2018) kecanggihan teknologi saat ini juga berpengaruh terhadap sistem pendidikan disekolah, baik terhadap strategi, metode pembelajaran maupun hasil belajar khususnya di Sekolah Dasar. Sejalan dengan hal tersebut dalam jurnal (Kholisotin, 2014) menjelaskan bahawa pembelajaran yang baik harus diarahkan pada pembahasan tema-tema kontekstual, dimana pembelajaran ditekankan pada kehidupan nyata, pembentukan kreativitas, pemberian serangkaian kegiatan yang bersifat alamiah untuk siswa hal tersebut bertujuan agar siswa juga dapat mengenali potensinya masing-masing.

Terciptanya siswa-siswi didik yang berprestasi tidak terlepas dari kualitas pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah Dasar (SD), yang konsekwensinya di perlukan adanya seluruh komponen dari pendidikan. Pada dasarnya kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari tingkat kemajuan dari lembaganya saja, melainkan juga diukur dari faktor pengalaman guru dalam mengaktualisasikan atau mengimplementasikan semua pengetahuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan- wawasan yang cukup dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satu wawasan yan dimiliki guru adalah Strategi dan Metode dalam belajar mengajar. Dengan demikian seorang guru akan mengetahui dan memiliki Strategi dan Metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam kelas. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak bisa terlepas adanya Strategi dan Metode, karena dalam mewujudkan suatu tujuan keberhasilan tidak dapat berdiri sendiri, melainkan ada unsur-unsur lain atas keberadaanya. Dengan demikian

obyek mendasar keberhasilan suatu objek mendasar keberhasilan suatu proses pembelajaran, hakikatnya dapat dilihat bagaimana Strategi yang dipakai serta Metode dan yang diterapkan oleh guru.

Namun, demikian yang terjadi di lapangan adalah masih banyaknya penggunaan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada metode berpusat pada aktivitas guru, bukan pada aktivitas siswanya, yang kedua pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang variatif. Tes yang digunakan pun masih banyak mengukur aspek kognitif pada jenjang yang lebih rendah misalnya kemampuan untuk menyebutkan. Pada aspek aktivitas siswa, siswa masih pasif dalam pembelajaran. Siswa tidak mau bertanya kepada guru apabila belum mengerti. Begitu pula pada saat guru memberikan pertanyaan, beberapa siswa lebih memilih diam dan mendengarkan saja tanpa memberikan pendapat dan mengemukakan gagasannya. Ini adalah salah satu kesalahan yang sering sekali ditemukan di kelas Ketika guru salah memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya. Akibatnya adalah jika guru cenderung memilih metode pembelajaran yang lebih berpusat pada guru, maka hal tersebut dapat membatasi kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Gambaran permasalahan di atas merupakan salah satu indicator observasi ini dilakukan di SDN Parsanga IV. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru kelas 1 dan kelas 4 menggunakan beberapa metode dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswanya turut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sekolah juga berperan dalam meningkatkan kenyamanan siswa selama proses belajar mengajar dengan mengupayakan fasilitas yang baik. Lalu, metode dan strategi apakah yang dirasa sangat sesuai untuk diterapkan di sekolah tersebut? Oleh karena itu pembahasan di atas akan dipaparkan dalam bab selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran seperti apakah yang diterapkan di kelas 1 dan 4 SDN Parsanga IV?
2. Strategi pembelajaran seperti apakah yang diterapkan di kelas 1 dan 4 SDN Parsanga IV?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas 1 dan 4 SDN Parsanga IV
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan di kelas 1 dan 4 SDN Parsanga IV

D. Manfaat

Secara umum manfaat dari penulisan laporan ini adalah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa arang kayu dapat dijadikan media

E. Definisi Operasional

Strategi pembelajaran Menurut (Sukatin & dkk, 2022) Definisi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada siswa atau peserta didik menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode pembelajaran merupakan realisasi dari strategi yang direncanakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kholisotin, 2014). Selaras dengan hal tersebut definisi metode pembelajaran juga dapat diartikan dengan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Nasution, 2017).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian strategi pembelajaran

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai ‘siasat’, ‘kiat’, ‘trik’, atau ‘cara’. Sedang secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sedangkan dalam KBBI V ada beberapa pengertian dari strategi yaitu: (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, (2) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi pembelajaran dan metode pembelajaran adalah dua hal yang saling berkaitan. Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran (Ramadhan & dkk, 2022). Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi Dalam konteks belajar mengajar, strategi dapat dikatakan sebagai pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dijadikan pedoman (petunjuk umum) untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengajaran. Pola atau cara yang ditetapkan sebagai hasil dari kajian strategi itu dalam proses pengajaran dinamakan dengan metode pengajaran.

2. Macam-macam strategi pembelajaran

Dalam kurikulum 2013 strategi pembelajaran atau model pembelajaran ada 5 dalam buku Strategi Pembelajaran menurut (Rusmiyati, 2014) diantaranya;

1. *Strategi discovery Learning (DL)* (Menyingkap Pembelajaran)

Strategi discovery learning adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri

2. *Strategi inkuiri Learning (IL)* (Penyelidikan Pembelajaran)

Strategi Inkuiri Learning didefinisikan oleh Piaget (Sund dan Trowbridge, 1973) sebagai: Pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain.

3. *Strategi Problem Based Learning* (PBL) (Pembelajaran berbasis masalah)

Strategi Problem Based Learning (PBL) adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan.

4. *Strategi Project Based Learning* (PBL) (Pembelajaran Berbasis proyek)

Strategi Project Based Learning adalah pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

5. *Strategi Saintifik Learning* (SL) (Pembelajaran Ilmiah)

Strategi Saintifik Learning adalah Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

B. Metode Pembelajaran

1. Pengertian metode pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik

dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V (KBBI V) metode di definisikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu tahapan-tahapan tertentu. Artinya metode yang dipilih guru bisa jadi sama akan tetapi dalam pelaksanaannya berbeda karena menggunakan teknik yang berbeda (Kholisotin, 2014) Dengan demikian suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui metode pembelajaran agar tercapai suatu proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan guru kepada peserta didik. Metode bisa dikatakan baik itu semua sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru untuk mengorganisir, memilih dan menggiatkan seluruh program kegiatan belajar mengajar. Kemampuan mencari dan menggunakan metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah pekerjaan guru sehari-hari. Ini membutuhkan ketekunan dan latihan yang terus menerus. Apakah siswa akan terangsang atau tertarik dan ikut serta aktif dalam kegiatan belajar, sangat tergantung pada metode yang dipakai. Aktifnya siswa dalam kegiatan belajar berarti melekatnya hasil belajar itu dalam ingatan.

Ciri-ciri metode pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik selama proses pembelajaran menurut (Haudi, 2021) antara lain:

- a. Memungkinkan terciptanya kondisi yang kondusif selama pembelajaran.
- b. Memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari bahan ajar selama proses pembelajaran.
- c. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d. Memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mencakup segenap potensi dalam diri secara seimbang.

e. Mendorong tumbuh kembangnya kepribadian peserta didik, utamanya sikap terbuka, demokratis, disiplin, tanggung jawab dan toleran serta komitmen terhadap nilai-nilai sosial, budaya bangsanya.

3. Macam-macam Metode Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplentasikan strategi pembelajaran yang dijelaskan dalam buku *Proses Belajar Mengajar (2014)* antara lain adalah:

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ini masih banyak digunakan guru dalam menyampaikan materi karena merupakan kebiasaan dan siswa juga masih banyak yang beranggapan bahwa ada guru baru dapat belajar dan jika tidak ada guru maka tidak dikatakan belajar (lilik). Namun, kelemahan dari metode ini adalah siswa cenderung pasif.

b. Metode tanya-jawab

Metode tanya jawab ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran untuk melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh siswa. Dengan metode ini antara lain dapat dikembangkan ketrampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode tanya jawab bermaksud memotivasi siswa untuk bertanya selama proses belajar mengajar, atau guru yang bertanya (mengajukan pertanyaan) dan anak didik menjawabnya. Isi pertanyaan tidak mesti harus mengenai pelajaran yang sedang diajarkan, tetapi bisa juga mengenai pertanyaan lebih luas yang berkaitan dengan pelajaran.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Untuk mendapatkan hal yang disepakati, tentunya masing-masing menghilangkan perasaan subjektivitas dan emosionalitas yang akan mengurangi bobot pikir dan pertimbangan akal yang semestinya. Metode diskusi biasanya digunakan oleh seorang guru ketika memasuki pokok

bahasan materi yang tepat untuk didiskusikan. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan berfikir, mendalami dan mengembangkan pendapat dalam mencari tahu permasalahan.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu menyajikan pelajaran dengan menggunakan peraga dan menunjukkan sesuatu kepada siswa tentang sesuatu proses, keadaan benda tertentu, baik dengan benda sebenarnya atau benda tiruan. Penyajian dari metode ini tidak terlepas dari penjelasan secara lisan, tapi lewat demonstrasi dengan alat yang lebih konkret dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Metode demonstrasi menekankan mengajar dengan memberi contoh atau dengan memberi tugas kepada anak didik untuk memberi contoh kepada yang lainnya.

e. Metode kerja kelompok

Metode ini merupakan salah satu strategi belajar-mengajar yang menuntut kondisi serta persiapan yang matang. Dalam metode kerja kelompok peserta didik diajarkan untuk membangun karakter dirinya, mulai dari kerjasama antar tim, rasa kepemimpinan dan melatih kemampuan berinteraksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah (HaryantI, 2013).

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *Human instrument*. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakana. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti (Djalal, 2017). Penelitian jenis kualitatif ini juga bertujuan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah dalam bab I untuk nantinya di sajikan dan dianalisis secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDN Parsanga IV dengan mengambil kelas 1 dan kelas 4 Desa Parsanga, Kabupaten Kota Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya (Anggraeni, 2019).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai strategi dan metode yang diterapkan oleh guru kelas 1 dan kelas 4 dalam kegiatan pembelajaran, interaksi guru dan siswa di sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri Parsanga IV di desa Parsanga. Pemilihan narasumber yaitu wali kelas 1 dan wali kelas 4 ini dilakukan dengan mempertimbangkan system kurikulum yang telah dilakukan serta untuk menjadi perwakilan sample dari kelas awal dan kelas tinggi.

2. Wawancara

Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap kepala sekolah juga guru kelas 1 dan kelas 4 tersebut. Dalam proses wawancara di sini, peneliti meminta keterangan melalui dialog secara langsung untuk memperoleh data yang berhubungan dengan strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran pada saat masuk kelas, keadaan kelas dan fasilitas sekolah yang berupa foto dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah, merujuk pada jurnal (Kholisotin, 2014) yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan mengenai strategi dan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajarnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari deskripsi sekolah, fasilitas sarana dan prasarana, kemudian strategi dan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran serta hasil belajar yang diperoleh.

Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik kelas 1 dan 4 di SDN Parsanga IV. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik kelas 1 dan 4 di SDN Parsanga IV. Lokasi penelitian berada di SDN Parsanga IV dengan mengambil kelas 1 dan kelas 4 Desa Parsanga, Kabupaten Kota Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

B. Pembahasan

Sekolah Dasar Negeri Parsanga IV merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di kabupaten kota sumenep tepatnya di desa Parsanga. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah Bapak Syamsul Arifin, S.Pd. SD, terkait sarana dan prasarana sekolah, sumber daya manusia, administrasi sekolah serta keamanan dan kenyamanan sekolah. Dalam pernyataannya menjelaskan bahwa SDN Parsanga IV memiliki 6 gedung kelas, 1 gedung ruang guru, 1 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru, lapangan, dan lahan parkir. Di sekolah tersebut tidak memiliki Gedung perpustakaan. Adapun sekolah tetap berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam peningkatan literasi numerasi siswa dengan membangun pojok baca di setiap ruang kelas. Jumlah siswa yang terhitung pertanggal 17 Desember 2022 sebanyak 65 siswa. Dengan beberapa fasilitas yang tersebut di atas pihak sekolah yang diwakili langsung oleh kepala sekolah selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik walaupun dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada.

Selain, itu dalam administrasi sekolah, SDN Parsanga IV tidak membatasi jumlah penerimaan siswa baru pertahunnya. Hal tersebut dikarenakan tempatnya yang berada di daerah pedalaman, sehingga aksesnya kemungkinan kurang diminati oleh beberapa masyarakat. Sekolah juga sudah berupaya menjalankan system zonasi dalam strategi pemetaan penerimaan siswa baru. Akan tetapi system tersebut tidak terlalu berpengaruh besar dalam peningkatan penerimaan siswa baru. SDN Parsanga IV juga menerapkan 2 system kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka SDN Parsanga IV sudah berjalan 2 tahun. Dimulai dari kelas 1 dan kelas 2, berlanjut ke kelas 4 dan kelas 5. Sekolah juga berusaha menjalankan system kurikulum merdeka tersebut merata ke seluruh kelas. Dalam pernyataannya, kepala sekolah SDN Parsanga IV juga menegaskan bahwa seluruh siswanya merasa aman, nyaman dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah.

1. Strategi dan Metode Pembelajaran di SDN Parsangan IV Kelas 1

Penerapan strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN Parsanga IV dalam proses pembelajaran juga menjadi focus utama dalam penelitian ini. Peneliti melakukan proses wawancara kepada wali kelas 1 yaitu Ibu Sri Puji Rahayu, S.Pd. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait peran guru, strategi dan metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pernyataannya Ibu Sri menyampaikan bahwa guru perlu terlebih dahulu memahami karakteristik siswa. Salah satu upaya yang pernah dilakukannya adalah mengamati gerak-gerik siswa pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut berkenaan dengan pemilihan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Kedua, menurutnya guru juga harus memiliki keterampilan dalam meningkatkan kreatifitas siswa, salah satu upaya yang pernah dilakukan oleh wali kelas 1 tersebut dalam menggali keterampilan dan kekreatifan siswanya adalah dengan memberikan keleluasaan dalam membuat karya, misalnya dalam memberikan kesempatan pada siswa untuk menghias kelasnya.

Dalam pemilihan strategi pembelajaran Ibu Sri Puji lebih memilih strategi *Strategi Problem Based Learning* (PBL) (Pembelajaran berbasis

masalah) metode pengajaran ini dipilih karena dapat membantu siswa belajar berfikir kritis dalam memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Sejalan dengan strategi yang dipilih. Metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas 1 oleh Ibu Sri Puji Rahayu adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode kelompok. Dalam penerapannya metode ceramah tidak dilakukan sesering metode diskusi dan kelompok. Hal tersebut didasarkan untuk menghindari kepasifan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ceramah dilaksanakan pada saat menjelaskan awalan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajarannya. Sedangkan metode diskusi dan metode kelompok dipilih menjadi metode yang paling tepat dalam proses pembelajaran di kelas 1 karena kedua metode tersebut merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan pendapatnya untuk memperkuat pendapatnya. Penggunaan metode diskusi dimaksudkan untuk memberikan kebebasan berfikir, mendalami dan mengembangkan pendapat dalam mencari tahu permasalahan sementara dalam metode kerja kelompok siswa diajarkan untuk membangun karakter dirinya, mulai dari kerjasama antar tim, rasa kepemimpinan dan melatih kemampuan berinteraksi.

2. Strategi dan Metode Pembelajaran di SDN Parsangan IV Kelas 4

Penerapan strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN Parsangan IV dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan proses wawancara kepada wali kelas 4 yaitu Bapak Hafid, S.Pd. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang sama seperti pertanyaan yang diajukan kepada wali kelas 1 terkait peran guru, strategi dan metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Dalam pernyataannya Bapak Hafid menegaskan bahwa penting bagi seorang guru mengenali dan memahami karakteristik siswanya. Hal ini dikarenakan setiap individu siswa pasti memiliki perbedaan, jika guru dapat memahami perbedaan tersebut tentu hal itu dapat berpengaruh kepada strategi pendekatan seperti apa yang cocok di terapkan selama proses pembelajaran di kelas. Adapun yang perlu untuk diamati dalam upaya mengenal karakteristik siswa diantaranya cara belajar siswa selama proses pembelajaran, kedua, mengenali jenis-jenis

temperamental dari siswa hal tersebut penting dilakukan karena untuk mengetahui dan memudahkan guru dalam menilai. Contoh yang terjadi di kelas 4 menurut Bapak Hafid adalah, terdapat satu siswa pendiam yang kemampuan kognitifnya ternyata sangat baik. Hal-hal seperti itu perlu diperhatikan karena peran guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran saja melainkan proses dan hasil yang di dapat dari setiap pertemuan. Selain dua cara di atas, guru sekaligus wali kelas 4 tersebut juga menegaskan bahwa cara lain yang bisa dilakukan dalam mengenali karakteristik siswanya adalah dengan bersikap selayaknya seperti seorang sahabat, melakukan pendekatan dengan orang tua dan lingkungan sekitarnya.

Dalam penerapan startegi pembelajaran. Wali kelas 4 tersebut menjelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang cocok untuk siswanya adalah belajar sambil bermain. Kelebihan dari startegi belajar sambil bermain ini adalah untuk menstabilkan tingkat kefokusan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu penerapan metode ceramah dan metode demonstrasi juga menjadi pilihan yang relevan dengan kondisi siswa kelas 4. Penggunaan metode ceramah tidak seharusnya menjadi metode yang paling dominan akan tetapi guru menggunakan metode tersebut sebagai Langkah awal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan inti dari pembelajaran tersebut. Sedangkan dalam metode demonstrasi yang digunakan pada siswa kelas 4 ini menekankan proses mengajar dengan memberi contoh atau dengan memberi tugas. Namun, pemberian tugas pada siswa tidaklah menjadi jalan alternatif yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Bapak Hafid menegaskan bahwa guru yang baik adalah guru yang tidak hanya bisa mengajar dan memberi tugas akan tetapi guru yang dapat menstrasfer pengetahuannya kepada siswa dan siswa dapat menggunakan pengetahuan tersebut di kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan diatas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah dalam proses pembelajaran penggunaan Strategi dan Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menyesuaikan dengan dominasi, kemampuan dan kecerdasan siswa. SDN Parsanga IV merupakan sekolah negeri yang terdapat di desa Parsanga. SDN Parsanga IV sudah menerapkan kurikulum merdeka di empat kelas selama dua tahun yaitu kelas 1 dan 2 serta kelas 4 dan 5.

Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 1 adalah strategi *Problem Based Learning* (PBL) (Pembelajaran berbasis masalah) metode pengajaran ini dipilih karena dapat membantu siswa belajar berfikir kritis dalam memecahkan masalah, sedangkan untuk pemilihan metode pembelajarannya adalah menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode kelompok.

Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas 4 pada siswanya adalah strategi belajar sambil bermain. Hal demikian dirasa dapat menstabilkan tingkat kefokusn dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode pembelajarannya lebih terfokus kepada metode ceramah dan metode demonstrasi karena relevan dengan kondisi siswa kelas 4.

B. Saran

Guru hendaknya menggunakan strategi dan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Guru hendaknya menggunakan media yang menarik dan konkret agar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. E. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PENDEKATAN PADA PESERTA DIDIK AGAR TERCAPAINYA TUJUAN PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI. *ScienceEdu*, *II*, 77. Retrieved 2023, from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/Scedu/article/view/11796>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Sabilarrasyad* , *II*, 33-34. Retrieved 2023, from <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/115>
- HaryantI, T. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Inpres 5 Birobuli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 255. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/108820-ID-penerapan-strategi-pembelajaran-kreatif.pdf>
- Haudi. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN* (pertama ed.). (H. Wijoyo, Ed.) Kapalo Koto No. 8, Selayo, Kecamatan Kubung, Solok Sumatra Barat – Indonesia 27361: INSAN CENDEKIA MANDIRI. Retrieved 2023, from https://www.researchgate.net/publication/350311909_STRATEGI_PEMBELAJARAN?enrichId=rgreq-15eca32b871ceb08b1304bd45f3d3929-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM1MDMxMTkwOTtBUzoxMDA0Mzc3NTEwODAxNDEwQDE2MTY0NzM2Njc3ODE%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf
- Kholisotin, L. (2014). STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS AWAL DI SD MUHAMMADIYAH. *EduSains*, *2*, 64-65. Retrieved from <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/19>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 9-10. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/267962028.pdf>

- NASUTION, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN* (pertama ed.). (A. Daulay, Ed.) Medan: PERDANA PUBLISHING. Retrieved 2023
- Ramadhan, I., & dkk. (2022). Strategi Mempersiapkan dan Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas Selama Pandemi Covid-19 di SMA. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4, 5216-5217. Retrieved 2023, from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Rusmiyati (Ed.). (2014). *STRATEGI PEMBELAJARAN (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)* (Kedua ed.). PERDANA PUBLISHING.
- Sukatin, & dkk. (2022). TEORI BELAJAR DAN STRATEGI PEMBELAJARAN. *JOSR: Journal of Social Research*, 919-920. Retrieved from <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>
- Utomo, K. B. (2018). STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5, 146-149. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/234799245.pdf>

LAMPIRAN

A. Instrumen Wawancara

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

| NO | ASPEK YANG DINILAI | INDIKATOR |
|----|--------------------|--|
| 1 | Kondisi Sekolah | 1. Lokasi sekolah 2. Tingkat kenyamanan 3. Tata tertib sekolah |
| 2 | Kondisi Siswa | 1. Kondisi fisik siswa 2. Komunikasi siswa |
| 3 | Fasilitas Sekolah | Sarana dan prasarana |

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

| NO | VARIABLE | INDIKATOR | PERTANYAAN |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1 | Peran Guru | 1. Harus memahami karakteristik siswa | 1. Apakah anda sebagai guru memahami karakteristik siswa anda? Jika iya, upaya apa yang anda lakukan untuk mengembangkan karakter yang dimiliki tersebut |
| | | 2. Guru memiliki keterampilan dalam mengembangkan kreatifitas siswa | 2. Pernahkah anda menggali keterampilan dan kreatifitas siswa anda? ➤ Jika iya, hal seperti apa yang anda lakukan ? ➤ Jika tidak, mengapa demikian? |
| | | 3. Guru memotivasi siswa | 3. Kapankah anda memberikan motivasi kepada siswa? Dengan cara apa anda memberikan motivasi? |
| 2 | Metode Dan Strategi Pembelajaran | 1. Memberi penghargaan yang jujur terhadap siswa | 1. Apakah anda selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai bagus, bersikap jujur dan tanggung jawab? ➤ Jika iya, penghargaan seperti apa? |

| | | | |
|--|--|-------------------------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika tidak, mengapa demikian? |
| | | 2. Penggunaan metode pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa yang sering anda gunakan dalam proses pembelajaran? Mengapa? 2. Adakah perbedaan metode yang anda gunakan saat pembelajaran daring dan pasca dari? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika iya, seperti apa perbedaannya? ➤ Jika tidak, mengapa |
| | | 3. Penggunaan strategi pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi apa yang sering anda gunakan dalam proses pembelajaran? Mengapa? 2. Adakah perbedaan strategi yang anda gunakan saat pembelajaran daring dan pasca dari? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika iya, seperti apa perbedaannya? ➤ Jika tidak, mengapa |
| | | 4. Respon lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon siswa terhadap metode dan strategi pembelajaran yang anda gunakan? |

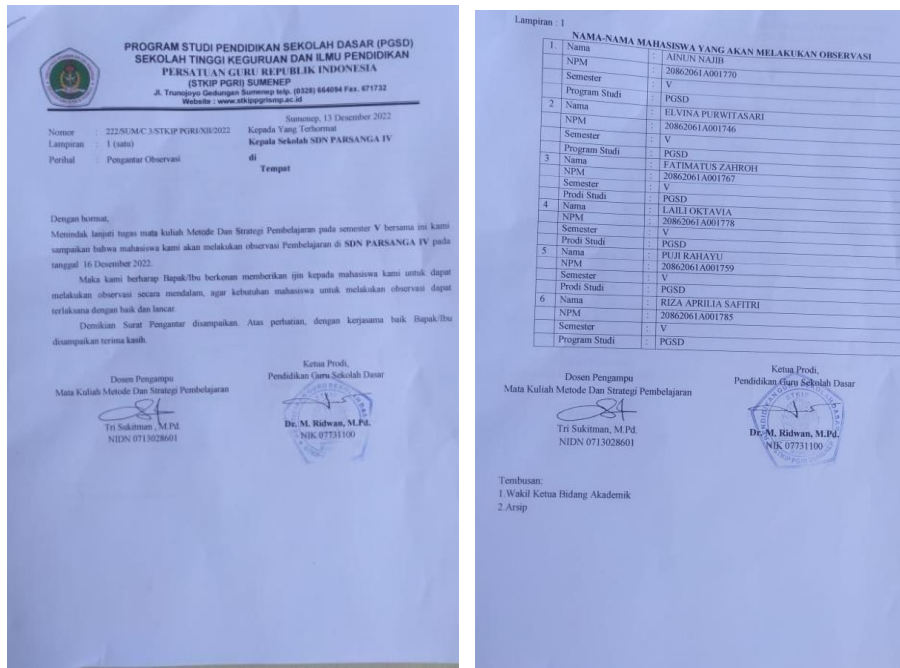


Foto 1. Bukti Surat Pengantar Observasi

B. Dokumentasi



Foto 2. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah
SDN Parsanga IV



Foto 3. Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas 1
SDN Parsanga IV



*Foto 4. Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas 4
SDN Parsanga IV*



Foto 5. Ruangan Kelas di SDN Parsanga IV



Foto 5. Suasana SDN Parsanga IV